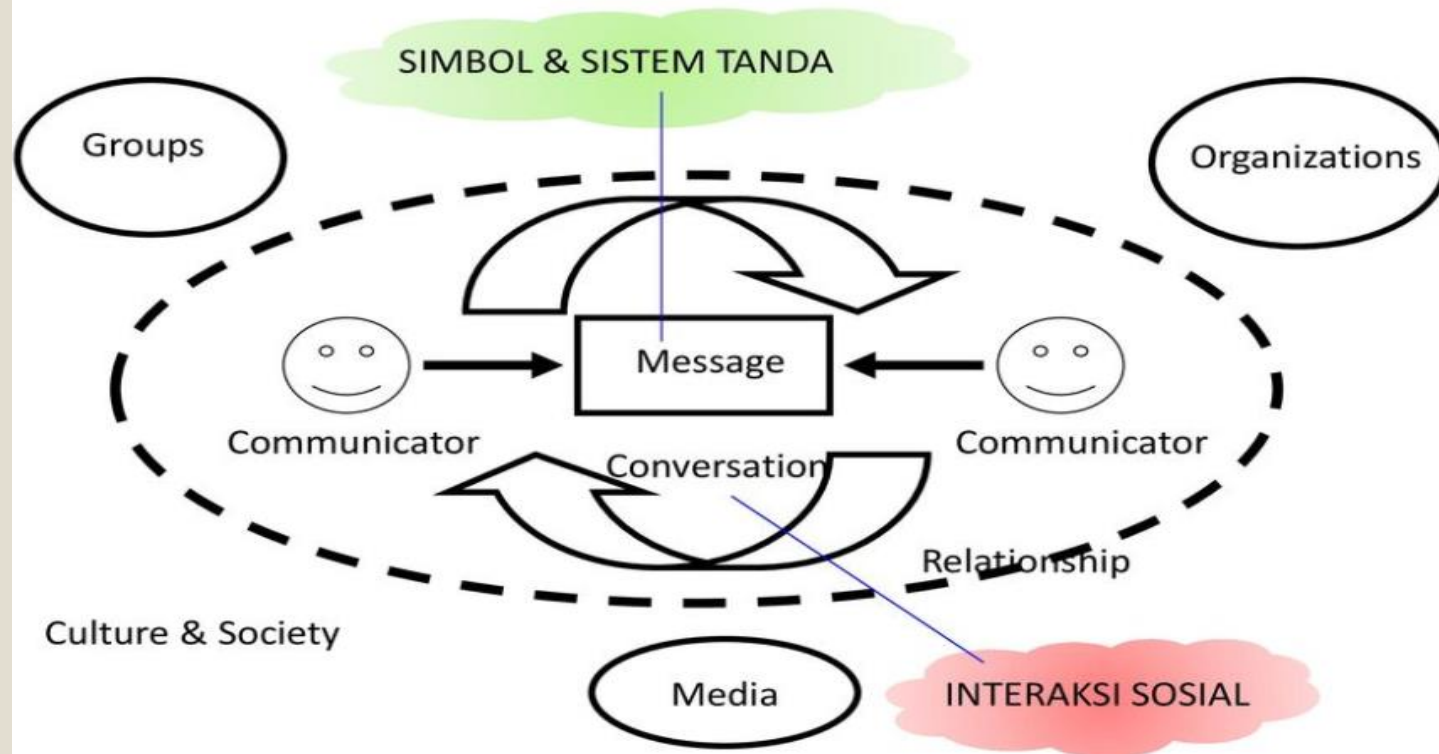




# **MAPPING COMMUNICATION THEORY**

# OBJEK KAJIAN ILMU KOMUNIKASI



# Definisi Istilah Teorisasi

	<u>Model</u>	<u>Konsep</u>	<u>Teori</u>	<u>Tradisi</u>	<u>Paradigma</u>	<u>Perspektif</u>
<u>Definisi</u>	Representasi unsur-unsur penting fenomena komunikasi	Ide, pengertian dan pengetahuan mengenai peristiwa atau obyek (Littlejohn, 2002)	Pedoman dalam memahami, menjelaskan dan mengerti kompleksitas dari suatu gejala (Littlejohn, 2008)	Pola perbedaan dan persamaan dari teori teori, ketegangan diantara berbagai teori, kemungkinan melakukan dialog dari berbagai teori (Craig dalam Griffin, 2003)	Sistem keyakinan dasar yang berlandaskan asumsi ontologi, epistemologi dan metodologi (Denzin & Lincoln, 1994)	Cara memandang / melihat fenomena (Miller, 2005)
<u>Fungsi</u>	-mengatur dengan mengurutkan dan menghubungkan unsur-unsur dlm sistem -menunjukkan hubungan secara visual -memprediksi dampak	Mengelompokkan benda-benda dalam kategori kualitas yang diamati	-Mengaitkan berbagai fenomena menjadi pola -Prediksi apa yang terjadi	Pengelompokan persamaan dan perbedaan diantara teori-teori.	-Membimbing peneliti memilih metode -Memahami realitas dari hal yang mendasarinya, ontologi/hakikat, maupun epistemologi/ hubungan peneliti dgn yang diteliti	-Memandu peneliti untuk fokus pada apa yang relevan/tidak -Memudahkan memilih penggunaan teori
<u>Sumber</u>	Bagian-bagian peristiwa	Peristiwa atau obyek	Konsep	Teori	Realitas terkait dengan bangunan dasar ilmu pengetahuan	Definisi, disiplin ilmu, metodologi, level observasi dll
<u>Contoh</u>	Model Aristoteles	Persuasi	Teori persuasi spt <i>Transportation Imagery Model</i>	Tujuh tradisi Craig	Kritis, positivisme, interpretatif	Perspektif disiplin ilmu

# 7 Tradisi Craig

Tradisi	Ilmu Komunikasi dilihat sebagai....?	Teori
<b>Retorika</b>	Komunikasi sebagai seni berbicara pada publik. Tradisi ini melihat komunikasi sebagai pemrosesan informasi. Dalam tradisi ini, komunikator membangun suatu strategi pendekatan agar dekat dan menarik bagi khalayak.	Propaganda Theory
<b>Fenomenologi</b>	Komunikasi sebagai pengalaman diri dan orang lain melalui dialog. Tradisi ini menitik beratkan pada pengalaman pribadi, termasuk bagaimana individu mengalami pengalaman dengan orang lain.	Hermeneutika, Paul Ricoeur, Stanley Fish, Hans Georg Gadamer, Carl Roger
<b>Sibernetik</b>	Komunikasi sebagai pemrosesan informasi. Tradisi ini menitikberatkan pada bagaimana informasi diproses dan problem-problem yang muncul berkaitan dengan pengiriman dan pemrosesan informasi tersebut.	Information theory, Integration theory, Coordinated Management of Meaning (CMM), Relational pattern, Dynamic Social Impact theory
<b>Sosio-Psikologis</b>	Komunikasi sebagai pengaruh interpersonal. Tradisi ini menitikberatkan pada aspek-aspek interpersonal, seperti ekspresi, interaksi dan pengaruh (influence).	Action Assembly theory, Accomodation and adaptation theory, Uncertainty Management theory, Communication Privacy Management (CPM)
<b>Sosio-Kultural</b>	Komunikasi sebagai penciptaan dan pembentukan realitas sosial. Titik perhatian dari tradisi ini adalah pada penggunaan bahasa dalam kaitan dengan masyarakat dan budaya.	Simbolik Interaksionisme, simbolik konvergensi, conversation analysis, face negotiation theory, speech act
<b>Semiotika</b>	Komunikasi sebagai proses berbagi makna melalui tanda-tanda. Tradisi ini menitikberatkan pada tanda dan symbol. Bagaimana orang menggunakan, menafsirkan tanda dan berbagi pengalaman lewat tanda dengan orang lain.	Symbol theory, classical foundation of language, non verbal theory
<b>Kritis</b>	Komunikasi sebagai tantangan reflektif terhadap ketidakadilan. Titik perhatian dari tradisi ini adalah pada masalah ideology, kekuasaan dan dominasi. Bagaimana pihak yang berkuasa menggunakan kekuatan yang dimilikinya untuk mendominasi pihak lain.	Standpoint theory, identity theory, Queer theory, invitational rhetoric, hermeneutics of suspicion, gender and race on organizational, postmodernism, postcolonialism

## 1. TRADISI SOSIO-PSIKOLOGI

### (Komunikasi sebagai pengaruh antar pribadi)

- Tradisi sosio-psikologi merupakan contoh dari perspektif ilmiah atau objektif.
- Dalam tradisi ini, kebenaran komunikasi dapat ditemukan dengan dapat ditemukan dengan teliti – penelitian yang sistematis.
- Tradisi ini melihat hubungan sebab dan akibat dalam memprediksi berhasil tidaknya perilaku komunikasi.
- Carl Hovland dari Universitas Yale meletakkan dasar-dasar dari hal data empiris yang mengenai hubungan antara rangsangan komunikasi, kecenderungan audiens dan perubahan pemikiran dan untuk menyediakan sebuah kerangka awal untuk mendasari teori.
- Tradisi sosio-psikologi adalah jalan untuk menjawab pertanyaan ***“What can I do to get them change?”***





- Dalam kerangka “***Who says what to whom and with what effect***” dapat dibagi menjadi tiga sebab atau alasan dari variasi persuasif, yaitu :

***Who*** – sumber dari pesan (keahlian, dapat dipercaya).

***What*** – isi dari pesan (menarik dengan ketakutan, mengundang perbedaan pendapat).

***Whom*** – karakteristik audiens (kepribadian, dapat dikira untuk dipengaruhi).

- **Efek** utama yang diukur adalah perubahan pemikiran yang dinyatakan dalam bentuk skala sikap baik sebelum maupun sesudah menerima pesan.
- Dalam hal ini kredibilitas sumber amat sangat menarik perhatian.
- Ada dua jenis dari kredibilitas, yaitu keahlian (*expertness*) dan karakter (*character*).
- Keahlian dianggap lebih penting daripada karakter dalam mendorong perubahan pemikiran.

## 2. TRADISI SIBERNETIKA

### (Komunikasi untuk memproses informasi)

- Tradisi sibernetika memandang komunikasi sebagai mata rantai untuk menghubungkan bagian-bagian yang terpisah dalam suatu sistem. Tradisi sibernetika mencari jawaban atas pertanyaan ***"How can we get the bugs out of this system?"***
- Ide komunikasi untuk memproses informasi dikuatkan oleh Claude Shannon dengan penelitiannya pada perusahaan *Bell Telephone Company*.
- Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa informasi hilang pada setiap tahapan yang dilalui dalam proses penyampain pesan kepada penerima pesan.
- Sehingga pesan yang diterima berbeda dari apa yang dikirim pada awalnya.

- Bagi Shannon, informasi adalah sarana untuk mengurangi ketidakpastian.
- Tujuan dari teori informasi adalah untuk memaksimalkan jumlah informasi yang ditampung oleh suatu sistem.
- Dalam hal ini, gangguan (*noise*) mengurangi jumlah kapasitas informasi yang dapat dimuat dalam suatu sistem.
- Shannon mendeskripsikan hubungan antara informasi, gangguan (*noise*) dan kapasitas sistem dengan persamaan sederhana, yaitu : **kapasitas sistem = informasi + gangguan (*noise*).**



### **3. TRADISI RETORIKA**

#### **(Komunikasi sebagai seni berbicara didepan umum)**

Ada enam keistimewaan karakteristik yang berpengaruh pada tradisi komunikasi retorika, yaitu :

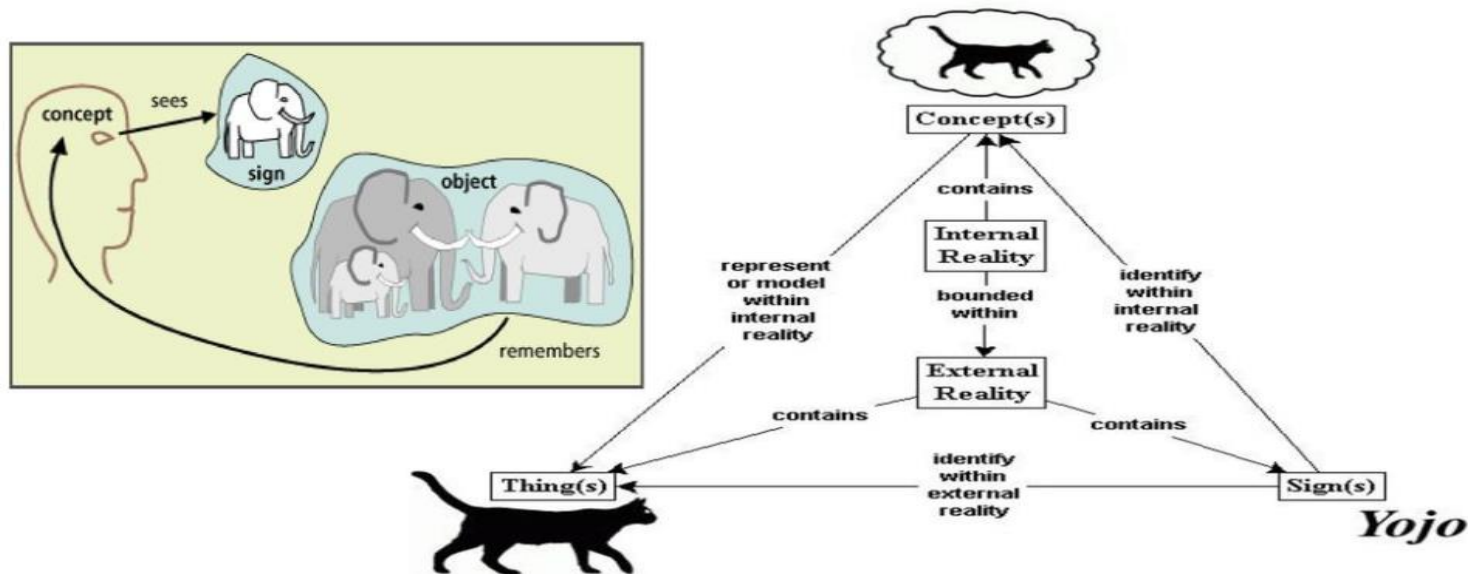
1. Sebuah keyakinan yang membedakan manusia dengan hewan dalam kemampuan berbicara,
2. Sebuah kepercayaan diri dalam berbicara didepan umum dalam sebuah forum demokrasi,
3. Sebuah keadaan dimana seorang pembicara mencoba mempengaruhi audiens melalui pidato persuasif yang jelas,
4. Pelatihan kecakapan berpidato adalah landasan dasar pendidikan kepemimpinan,
5. Sebuah tekanan pada kekuasaan dan keindahan bahasa untuk merubah emosi orang dan menggerakkannya dalam aksi, dan
6. Pidato persuasi adalah bidang wewenang dari laki-laki.

#### **4. TRADISI SEMIOTIKA**

**(Komunikasi sebagai proses berbagi makna melalui tanda)**

- Semiotika adalah ilmu mempelajari tanda.
- Tanda adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atas sesuatu.
- Kata juga merupakan tanda, akan tetapi jenisnya spesial. Mereka disebut dengan simbol.
- Banyak teori dari tradisi semiotika yang mencoba menjelaskan dan mengurangi kesalahpahaman yang tercipta karena penggunaan simbol yang bermakna ambigu.

- Ambiguitas adalah keadaan yang tidak dapat dihindarkan dalam bahasa, dalam hal ini komunikator dapat terbawa dalam sebuah pembicaraan dalam suatu hal akan tetapi masing-masing memiliki interpretasi yang berbeda akan suatu hal yang sedang dibicarakan tersebut.
- Tradisi ini memperhatikan bagaimana tanda memediasi makna dan bagaimana penggunaan tanda tersebut untuk menghindari kesalahpahaman, daripada bagaimana cara membuat tanda tersebut.



## 5. TRADISI SOSIO-KULTURAL

### (Komunikasi adalah ciptaan realitas sosial)

- Tradisi sosio-kultural berdasar pada premis orang berbicara, mereka membuat dan menghasilkan kebudayaan.
- Kebanyakan dari kita berasumsi bahwa kata adalah refleksi atas apa yang benar ada.
- Cara pandang kita sangat kuat dibentuk oleh bahasa (*language*) yang kita gunakan sejak balita.
- Kita sudah mengetahui bahwa tradisi semiotika kebanyakan kata tidak memiliki kepentingan atau keterikatan logis dengan ide yang mereka representasikan.
- Para ahli bahasa dalam tradisi sosio-kultural menyatakan bahwa para pengguna bahasa mendiami dunia yang berbeda.
- Edward Sapir dan Benjamin Lee Whorf dari University of Chicago adalah pelopor tradisi sosio-kultural.

- Dalam hipotesis penelitian mereka, linguistik adalah bagian dari struktur bentuk bahasa budaya yang berdasarkan apa yang orang pikirkan dan lakukan.
- Dunia nyata terlalu luas dan secara tidak sadar terbentuk pada bahasa kebiasaan (*habits*) dari kelompok.
- Teori linguistik ini berlawanan dengan asumsi bahwa semua bahasa itu sama dan kata hanya sarana netral untuk membawa makna.

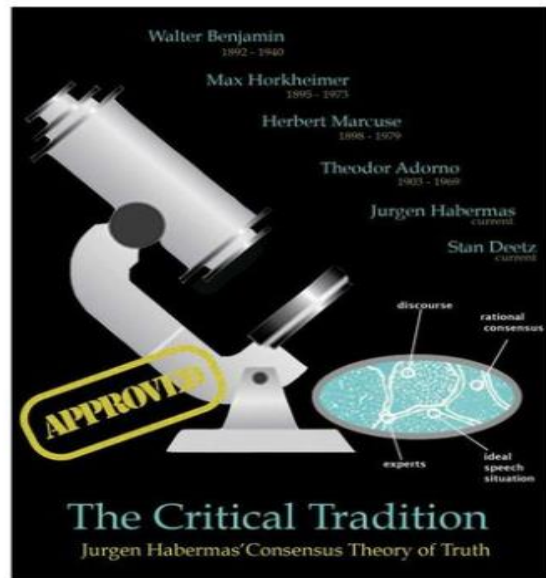


- Bahasa sebenarnya adalah struktur dari persepsi kita akan realitas. Teori dalam tradisi ini mengklaim bahwa komunikasi adalah hasil produksi, memelihara, memperbaiki dan perubahan dari realitas.
- Dalam hal ini, tradisi sosio-kultural menawarkan membantu dalam menjembatani jurang pemisah budaya antara “kita” dan “mereka”.

## 6. TRADISI KRITIS

### (Komunikasi sebagai cerminan tantangan atas percakapan yang tidak adil)

- Tradisi kritis muncul di Frankfurt School Jerman, yang sangat terpengaruh dengan Karl Marx dalam mengkritisi masyarakat.
- Dalam penelitian yang dilakukan Frankfurt School, dilakukan analisa pada:
  1. ketidaksesuaian antara nilai-nilai kebebasan dalam masyarakat liberal dengan persamaan hak seorang pemimpin menyatakan dirinya dan memperhatikan ketidakadilan,
  2. Serta penyalahgunaan wewenang yang membuat nilai-nilai tersebut hanya menjadi isapan jempol belaka.
- Kritik ini sangat tidak mentolelir adanya pembicaraan negatif atau akhir yang pesimistis.



- Teori-teori dalam tradisi kritis secara konsisten menentang tiga keistimewaan dari masyarakat sekarang, yaitu :

(1) Mengendalikan bahasa untuk mengabadikan ketidakseimbangan wewenang atau kekuasaan,

(2) Peran media dalam mengurangi kepekaan terhadap penindasan, dan

(3) Mengaburkan kepercayaan pada metode ilmiah dan penerimaan atas penemuan data empiris yang tanpa kritik.

## 7. TRADISI FENOMENOLOGI

(Komunikasi sebagai pengalaman diri dengan orang lain melalui percakapan)

- Tradisi fenomenologi menekankan pada persepsi orang dan interpretasi setiap orang secara subjektif tentang pengalamannya.
- Para *fenomenologist* menganggap bahwa cerita pribadi setiap orang adalah lebih penting dan lebih berwenang daripada beberapa hipotesis penelitian atau aksioma komunikasi.
- Akan tetapi kemudian timbul masalah dimana tidak ada dua orang yang memiliki kisah hidup yang sama.

- Seorang psikolog Carl Rogers mendeskripsikan tiga kebutuhan dan kondisi yang cukup bagi seseorang dan perubahan hubungan, yaitu :
  1. kesesuaian atau kecocokan, adalah kecocokan atau kesesuaian antara individu baik secara perasaan didalam dengan penampilan diluar,
  2. memandang positif tanpa syarat, adalah sebuah sikap dalam menerima yang tidak tergantung pada perbuatan, dan
  3. pengertian untuk berempati, adalah kecakapan sementara untuk mengesampingkan pandangan dan nilai dan memasuki dunia lain tanpa prasangka.



# *Theories Of Human Communication*

Stephen W Littlejohn & Karen A Foss

## I. PELAKU KOMUNIKASI

1. **Tradisi Sosio-psikologis:**  
(teori sifat, Kognitif & Pengolahan Informasi).
2. **Tradisi Sibernetika:**  
(Teori Penggabungan Informasi, Teori Konsistensi).
3. **Tradisi Sosiokultural:**  
(Interaksi Simbolis dan pengembangan diri, gagasan Harre' mengenai seseorang dan diri sendiri, Pembentukan sosial mengenai Emosi, Pembawaan diri, Teori Komunikasi tentang identitas, teori Negosiasi Identitas).
4. **Tradisi Kritik:** (teori sudut pandang, Identitas yang dibentuk dan ditampilkan, teori Queer)

## II. PESAN

- 1. Tradisi Semiotik:**  
(teori Simbol : Susanne Langer, Pondasi Klasik bahasa, Teori-teori Sistem Non Verbal).
- 2. Tradisi Sosiokultural:**  
(Teori aksi berbicara, teori identifikasi Kenneth Burke, bahasa dan gender).
- 3. Teori Sosiopsikologis:**  
(teori Penyusunan Tindakan, Model Pemilihan Strategi, Model Penyusunan Pesan, Teori Pengertian secara simantik).
- 4. Teori Fenomenologis:**  
(Teori menurut Paul Ricoeu. Stenley Fish, Hans-Georg Gadamer)

### III. PERCAKAPAN

1. **Teori Sosiopsikologis:**  
(mengelola ketidakpastian dan kecemasan, Akomodasi dan Adaptasi).
2. **Tradisi Sosiokultural:**  
(Interaksionisme simbolis, Teori Pemusatan simbolis yang juga disebut *Symbolic-Convergence Theory*, Analisis Percakapan, Teori Negosiasi Rupa yang disebut juga *Face – Negotiation Theory*).
3. **Tradisi Sibernetika:**  
(Manajemen Keselarasan Makna).
4. **Tradisi Kritis:**  
(perspektif bahasa dalam kebudayaan, Teori Budaya pendamping yang disebut juga *co-cultural Theory*, Retorika Ajakan).

## IV. HUBUNGAN

1. **Tradisi Sibernetika:**  
(Pola-pola Hubungan Interaksi).
2. **Teori Sosiopsikologis:**  
(skema Hubungan dalam keluarga, Teori Penetrasi sosial).
3. **Tradisi Sosiokultural:**  
(Teori Pengelolaan Identitas, Teori Dialogis/Dialektis pada Hubungan, Pengaturan Privasi Komunikasi).
4. **Tradisi Fenomenologis** (Carl Rogers, Martin Buber)

## V. KELOMPOK

1. **Tradisi Sosiopsikologis:**  
(analisis Proses Interaksi).
2. **Tradisi Sibernetika:**  
(Teori Kelompok Terpercaya, Model *Input, Proses, Output*).
3. **Tradisi Sosiokultural:**  
(Teori Penyusunan, Teori Fungsional, Teori Pemikiran Kelompok).
4. **Tradisi Kritis:**  
(Aplikasi dan Implikasi).



## VI. ORGANISASI

1. **Teori Sosiopsikologis:**  
(Teori Weber tentang birokrasi).
2. **Tradisi Sibernetika:**  
(Proses Berorganisasi, Teori CO-Orientasi Taylor tentang Organisasi, Teori Jaringan).
3. **Tradisi Sosiokultural:**  
(Teori Strukturasi, Teori Kendali Organisasi, Budaya Organisasi).
4. **Tradisi Kritis:**  
(Wacana Kecurigaan dari Dennie Mumby, Deetz pada manajerialisme dan Demokrasi Organisasi, Gender dan Ras dalam Komunikasi Organisasi).

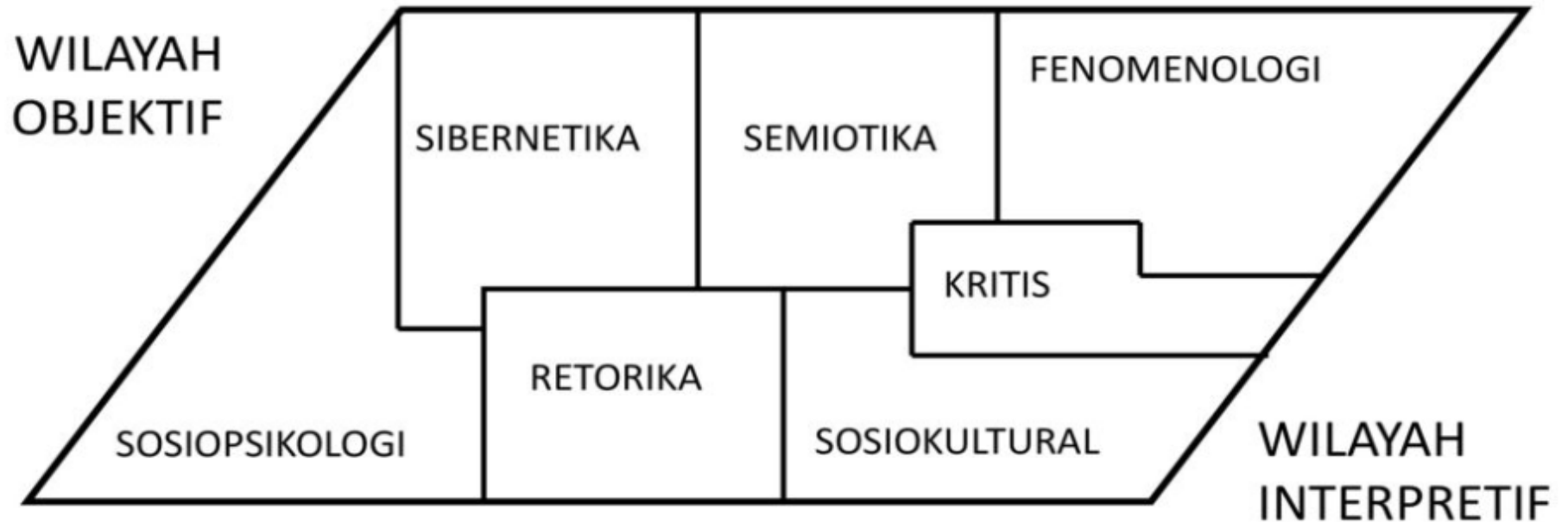
## VII. MEDIA

- 1. Tradisi Semiotik:**  
(Jean Baudrillard dan Semiotik Media).
- 2. Tradisi Sosiokultural:**  
(Teori Media, Fungsi Penyusunan Agenda, Penelitian Media Tindakan Sosial).
- 3. Teori Sosiopsikologis:**  
(Tradisi Pengaruh, Teori Pengembangan, Penggunaan, Kepuasan, dan ketergantungan).
- 4. Tradisi Sibernetika:**  
(Opini Masyarakat dan Spiral Ketenangan).
- 5. Tradisi Kritis:**  
(Cabang-cabang Teori Kritis Media, Penelitian Media Feminis, Kritik Media oleh Bell Hooks)

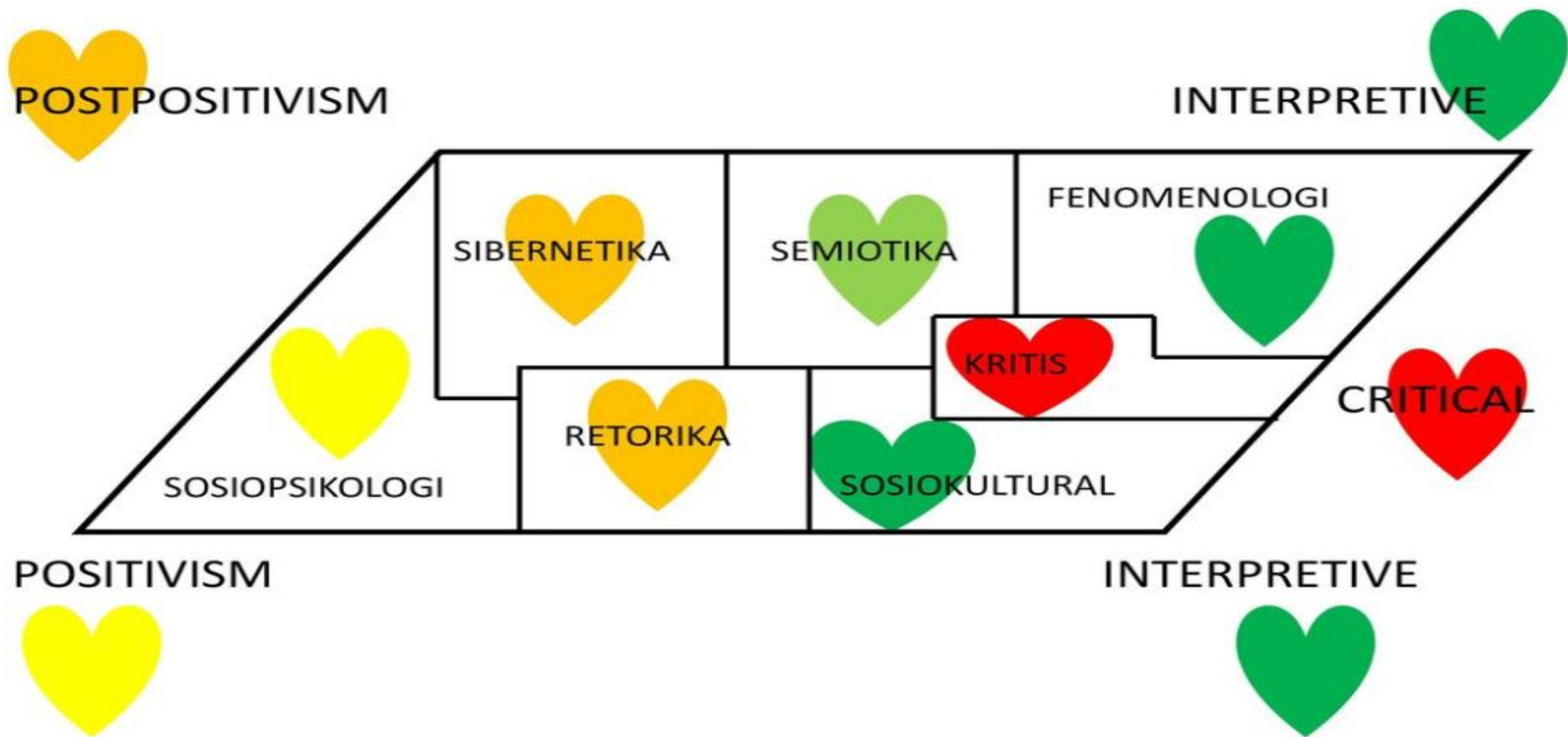
## VIII. BUDAYA DAN MASYARAKAT

1. **Tradisi Semiotik:**  
(Relatifitas Linguistik, Code-code meluas dan terbatas).
2. **Tradisi Sibernetika:**  
(Penyebaran Informasi dan Pengaruh).
3. **Tradisi Fenomenologis:**  
(Hermeneutika budaya).
4. **Tradisi Sosiokultural:**  
(Etnografi Komunikasi, Performa Etnografi).
5. **Tradisi Kritis:**  
(Modernisme, Post-Modernisme, Post-Strukturalisme dan Karya dari Michel Foucault, Post-Kolonialisme)

# PERSPEKTIF TRADISI & METODOLOGI GRIFFIN



# PARADIGMA & PERSPEKTIF TRADISI VIA GRIFFIN





# PETA TEORI KOM INTERPERSONAL GRIFFIN

PARADIGMA/ PERSPEKTIF/ TEORI/ METODA	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsi ko	Sibernetik a	Retori ka	Semiotik a	Sosioku ltur	Kritis	Fenome no	
Symbolic Interactionism					X			S
Coordinated Management of Meaning					X		X	S
Expectancy Violations Theory	X							O
Interpersonal Deception Theory	X							O
Constructivism	X		X					O
Social penetration Theory	X							O
Uncertainty Reduction Theory	X							O
The Interactional View		X						O
Relational Dialectics							X	S
Social Judgment Theory	X							O
Elaboration Likelihood Model	X							O
Cognitive Dissonance Theory		X						O

# PETA TEORI KOM KELOMPOK & PUBLIK GRIFFIN

	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsiko	Sibernetika	Retorika	Semiotika	Sosiokul tur	Kritis	Fenome no	
Functional Perspective on Group Decision Making	X	X						O
Adaptive Structuration Theory		X			X			S
Symbolic Convergence Theory	X		X					O
Information System Approach		X						S
Cultural Approach					X			S
Critical Theory of Communication Approach						X	X	S
The Rhetoric			X					S
Dramatism			X	X				S
Narrative paradigm			X					S

# PETA TEORI KOM MASSA GRIFFIN

	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsi ko	Sibernetik a	Retorika	Semiotika	Sosiokultu r	Kritis	Fenomeno	
Media Ecology					x			S
Semiotics				x				S
Cultural Studies						x		S
Uses and Gratification	x							CO
Cultivation Theory	x				x			CO
Agenda-Setting Theory	x							O
The Media Equation	x							O

# PETA TEORI KOM KULTURAL GRIFFIN

	P	PP	I	I	I	C	I	METODA
	Sosiopsiko	Sibernetika	Retorika	Semiotika	Sosiokultur	Kritis	Fenomenologi	
Communication Accomodation Theory	x							O
Face-Negotiation Theory	x				x			O
Muted Group Theory						x		S
Genderlect Styles				x	x			S
Standpoint Theory						x		S
Co-Cultural Theory						x	x	S

# Thanks !

Do you have any questions?